

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya perekonomian, maka semakin banyak juga perusahaan-perusahaan yang mendaftarkan perusahaannya ke pasar modal. Pasar modal memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) yang bisa diperjualbelikan. Investasi pada sekuritas juga bersifat *liquid* (mudah diuangkan). Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan perusahaan dengan memaksimalkan laba perusahaan dan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan laba perusahaan, kerana nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya.

Salah satu sektor yang menjadi perhatian akhir-akhir tahun ini adalah salah satunya dalam bidang otomotif. Sektor otomotif memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Industri ini memiliki mata rantai yang lengkap mulai dari pembuatan komponen, produksi, perakitan kendaraan, jaringan distribusi, penjualan hingga pelayanan penjualan. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari fakta bahwa kekuatan ekonomi indonesia selama ini sesungguhnya didukung oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi.

Perkembangan sektor otomotif tidak tumbuh begitu saja tanpa ada tantangan yang menghambat laju dinamika pasar otomotif. Industri otomotif dalam negeri sebelumnya menghadapi berbagai tantangan diantaranya kenaikan bahan bakar minyak (BBM), kenaikan upah minimum provinsi (UMP), kenaikan uang pangkal kredit kendaraan bermotor pada perbankan, dan lain sebagainya.

Krisis finansial global sejak tahun 2008, telah mempengaruhi kinerja sektor otomotif di Indonesia terutama pada tahun 2009. Menurut laporan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) tingkat produksi dan penjualan mobil 2009 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Tingkat produksi merosot menjadi hanya 464.815 unit pada 2009 dibandingkan tahun sebelumnya 600.628 unit atau mengalami penurunan sebesar 22,6%. Sedangkan tingkat penjualan melemah 19,9% menjadi hanya 483.548 unit pada 2009. Meski jumlah ini mampu melampaui target yang ditetapkan Gaikindo sebesar 450.000 unit, namun penjualan tidak secerah tahun 2008 yang tercatat 603.774 unit sebagai penjualan tertinggi dalam lima tahun terakhir. Penurunan penjualan ini disebabkan oleh melemahnya nilai Rupiah pada waktu itu, yang menyebabkan kenaikan harga mobil sehingga konsumen menunda untuk membeli mobil. Penurunan penjualan juga disebabkan oleh menurunnya volume ekspor ke sejumlah negara.



Selama tahun 2010 pasar mobil mulai meningkat kembali karena ekonomi dunia mulai membaik. Penjualan mobil pada tahun 2010 meningkat mencapai 764.710 unit, atau meningkat sebesar 51,14% dari tahun 2009.

Pada tahun 2012 industri otomotif kembali menorehkan pencapaiannya, hal tersebut terlihat dari angka produksi hingga Juli yang naik sebanyak 33,5% bila dibandingkan dengan periode yang tahun sebelumnya. Untuk periode di Januari hingga Juli 2012 sendiri sudah mencapai lebih dari 630 ribu unit atau naik 25,9% dibandingkan tahun 2011.

Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka (kembali) pabrik-pabrik manufaktur atau meningkatkan kapasitas produksinya di negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini. Terlebih lagi, Indonesia mengalami transisi yang luar biasa karena berubah dari hanya menjadi tempat produksi mobil untuk diekspor (terutama untuk wilayah Asia Tenggara) menjadi pasar penjualan (domestik) mobil yang besar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) per kapita.

Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara (setelah Thailand). Kendati begitu, karena pertumbuhannya yang subur di beberapa tahun terakhir, Indonesia akan semakin mengancam posisi dominan Thailand selama satu dekade mendatang. Saat ini, kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia berada pada kira-kira dua juta unit per tahun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Indonesia bertekad untuk mengubah Indonesia menjadi pusat produksi global untuk manufaktur mobil dan ingin melihat produsen-produsen mobil yang besar untuk mendirikan pabrik-pabrik di Indonesia karena negara ini bertekad untuk menggantikan Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN. Dalam jangka panjang, Pemerintah ingin mengubah Indonesia menjadi sebuah negara pemanufaktur mobil yang independen yang memproduksi unit-unit mobil yang seluruh komponennya dimanufaktur di Indonesia. Saat ini, Thailand mengontrol 43,5% dalam konteks penjualan di wilayah ASEAN, sementara Indonesia berada di posisi kedua dengan 34% pangsa pasar

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Investor juga cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 berdampak

terhadap pasar modal Indonesia yang tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40–60 persen dari posisi awal tahun 2008 yang disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas dan diperparah dengan aksi “ikut-ikutan” dari investor domestik yang ramai-ramai melepas sahamnya. Kondisi tersebut secara harafiah akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 1.1 : Harga saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		2012	2013	2014	2015
1	ASII	7.600	6.800	7.425	6.000
2	AUTO	3.548	3.650	4.200	1.600
3	BRAM	3.000	2.250	5.000	4.680
4	GDYR	1.230	1.900	1.600	2.725
5	GJTL	2.225	1.680	1.425	750
6	IMAS	5.300	4.900	4.000	2.365
7	INDS	2.473	2.140	1.600	350
8	MASA	450	390	420	351
9	SMSM	2.525	3.450	4.750	4.750

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, terdapat peningkatan dan penurunan (fluktuasi) harga saham. Adanya fenomena tersebut dikarenakan adanya penawaran harga saham dari industri otomotif dan adanya permintaan harga saham dari investor. Dari tabel diatas juga bisa dilihat apabila harga sahamnya meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat begitupun sebaliknya.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Seringkali bahkan menjadi hal yang sangat biasa terjadi didalam perusahaan bahwa agent dan principal memiliki tujuan dan kepentingan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

saling bertentangan. Agen atau pihak manajemen lebih mementingkan kepentingan pribadinya dan tidak sesuai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Perlakuan manajer ini akan mengakibatkan penambahan biaya perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Timbulnya konflik perbedaan tujuan serta kepentingan antara manajer dengan pemilik perusahaan inilah yang pada akhirnya melatarbelakangi penerapan *Good Corporate Governance*. Menurut Amanti (2009) implementasi dari *Good Corporate Governance* diharapkan bermanfaat untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Good Corporate Governnce diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan dan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. GCG merupakan sebuah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*). Dengan penekanan konsep bahwa perusahaan wajib melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan stakeholder. Untuk mendukung terlaksananya GCG penting adanya mekanisme perusahaan yang akan menjalankan fungsinya sesuai ketentuan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan.

Mekanisme perusahaan yang membantu terwujudnya *corporate governance* tersebut terdiri dari kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit. Dalam penelitian Suhartanti dan Fadjrih (2015)

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan dan diharap juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan pada manajemen.

Dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Semakin besar proporsional jumlah dewan komisaris dan komisaris independen maka semakin besar kemungkinan dapat menghalangi terjadinya manajemen laba. Selain itu Komite audit juga merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan penerapan *good corporate governance*. Keberadaan komite audit ini merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris maupun pihak ekstern lainnya. (Sulistyanto, 2008:155).

Ketiga mekanisme diatas merupakan pihak-pihak yang memiliki peran penting didalam perusahaan tanpa pihak-pihak tersebut penerapan GCG tidak akan terlaksana. Didalam penelitian ini GCG diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Itu menjadi salah satu alasan penulis memilih mekanisme diatas seperti kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit karena mekanisme tersebut merupakan bagian terpenting dan memiliki hubungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap GCG didalam perusahaan yang diharapkan melaksanakan GCG dengan baik sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Kemudian tujuan perusahaan adalah bagaimana mencapai keuntungan sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Amirya dan Atmini, 2007). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu (Hanafi, 2010:157). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Pemilihan profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini disajikan data tentang kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015.

Tabel 1.2 : Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015.

NO	KODE	TAHUN	KI	DKI	KA	ROA	NP
1	ASII	2012	0.50115	0.714	4	0.1248	2.195
		2013	0.50115	0.429	3	0.1042	1.790
		2014	0.50115	0.571	3	0.0937	12.735
		2015	0.08358	0.571	4	0.1042	10.940
2	AUTO	2012	0.95654	0.500	3	0.1279	1.989
		2013	0.80000	0.571	3	0.0798	1.637
		2014	0.80000	0.571	3	0.0606	14.076
		2015	0.80000	0.500	3	0.0225	53.780
3	BRAM	2012	0.60205	0.429	3	0.1067	4.651
		2013	0.60205	0.429	3	0.0232	3.212
		2014	0.60205	0.444	3	0.0001	7.298
		2015	0.60205	0.667	3	0.0431	7.217
4	GDYR	2012	0.94071	0.500	3	0.0539	4.070
		2013	0.00085	0.500	3	0.0417	70.149
		2014	0.85000	0.500	3	0.0218	5.228
		2015	0.09171	0.500	3	(0.0009)	9.364
5	GJTL	2012	0.59808	0.600	3	0.0880	1.177
		2013	0.59808	0.750	3	0.0078	1.008
		2014	0.00010	1.000	3	0.0214	31.999
		2015	0.49500	0.200	3	(0.0179)	14.926
6	IMAS	2012	0.70400	0.750	3	0.0511	1.509
		2013	0.70400	0.750	3	0.0278	1.61
		2014	0.71485	0.500	3	0.0029	1.18
		2015	0.89538	0.750	3	(0.0009)	0.99
7	INDS	2012	0.88108	0.500	3	0.0805	7.947
		2013	0.88108	0.500	3	0.0672	63.962
		2014	0.88108	0.500	3	0.0559	45.998
		2015	0.88108	0.500	3	0.0008	0.34
8	MASA	2012	0.47730	0.667	3	0.0005	6.618
		2013	0.16667	0.667	3	0.0057	5.694

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	KI	DKI	KA	ROA	NP
		2014	0.16667	0.667	3	0.0008	6.169
		2015	0.16667	0.667	3	(0.0449)	5.387
9	SMSM	2012	0.58126	0.500	3	0.1863	2.953
		2013	0.58126	0.500	3	0.2347	3.328
		2014	0.58126	0.500	3	0.2422	39.292
		2015	0.58126	0.500	3	0.2078	30.867

Sumber : www.idx.co.id

Pada Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada setiap perusahaan berbeda-beda mulai dari tahun 2012-2015. Hasil nilai perusahaan dari total keseluruhan perusahaan tiap tahunnya mengalami fluktuasi yaitu naik turun. Nilai perusahaan yang terbesar terdapat pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2013 yaitu sebesar 70.149. Sedangkan pada perusahaan Indospring Tbk tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0.34. Ini bisa diakibatkan adanya permintaan akan produk perusahaan tersebut menurun, maka para investor lebih menahan terlebih dahulu untuk tidak menginvestasikan dananya. Dan perusahaan ini juga kurang mengelola perusahaannya dengan baik.

Pada Tabel 1.2 profitabilitas dari total keseluruhan perusahaan tiap tahunnya juga mengalami fluktuasi yaitu naik turun. Profitabilitas terbesar terjadi pada perusahaan Selamat Sempurna (SMSM) pada tahun 2014 sebesar 0,2422. Sedangkan profitabilitas terkecil terjadi pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) dan perusahaan Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) pada tahun 2015 yaitu sebesar -0.0009. Semakin tinggi nilai profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan sistem *Good Corporate Governance* sesuai peraturan yang ada dan semakin baik juga nilai suatu perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipilihnya perusahaan otomotif oleh peneliti dikarenakan industri otomotif mempunyai prospek yang cerah dan menguntungkan, karena pada saat ini sedang menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Dan secara umum perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri otomotif ini dapat diamati *Good Corporate Governance* yang di indikatorkan dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitasnya. Selain itu seiring bertambahnya jumlah penduduk dan tingkat volume kendaraan di Indonesia, secara otomatis akan meningkatkan jumlah permintaan terhadap produk otomotif. Produk otomotif juga sudah menjadi kebutuhan sehari – hari bagi setiap individu atau perusahaan. dalam kondisi ini, perusahaan otomotif tentu akan mengambil langkah – langkah tertentu untuk memenuhi peningkatan permintaan terhadap produk otomotif tersebut, yaitu dengan cara meningkatkan kapasitas produksi, mengadakan ekspansi perusahaan, perluasan jaringan distribusi serta usaha – usaha lain yang semuanya itu membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Armi Sulthon Fauzi, Ni Ketut Suransi dan Alamsyah (2016) dengan judul “ Pengaruh GCG dan CSR Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi”. Persamaan penelitian yang dilakukan dari peneliti sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada variabel penelitian dan periode pengamatan. Variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya *good corporate governance* yang di indikatorkan hanya dengan (komisaris

independen dan komite audit) sedangkan didalam penelitian yang dilakukan ini adalah *good corporate governance* diprosikan dengan (kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris independen), dan pemilihan variabel profitabilitas dilakukan karena dalam penelitian sebelumnya membuktikan bahwa profitabilitas sebagai variabel pemoderasi memperkuat hubungan GCG terhadap nilai perusahaan. Jadi, alasan inilah peneliti menjadikan profitabilitas sebagai variabel independen (Armi, 2016). Dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel CSR, karena pada penelitian sebelumnya menemukan hasil bahwa profitabilitas memperlemah hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Maka dalam penelitian yang dilakukan ini tidak menggunakan variabel CSR. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti sebelumnya hanya pada tahun 2012-2013, sedangkan pada penelitian ini periode pengamatan yang diteliti dari tahun 2012-2015.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Retno dan Priantinah (2012) mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Silveira dan Barros (2007) dalam Vinola Herawati (2008) yang meneliti tentang *corporate governance quality and firm value in Brazil* dan menemukan bahwa kualitas GCG berkorelasi positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Siallagan dan Machfoedz (2006) yang menguji mekanisme corporate governance, kualitas laba, dan nilai perusahaan periode 2001-2004 pada sektor manufaktur dan menemukan bahwa mekanisme *GCG* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, *dewan komisaris*, dan komite audit secara statistik berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gusaptono (2010), dalam penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap penciptaan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Caringsih (2008) juga membuktikan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Dewi dan Wirajaya (2013), Wulandari (2013), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2012-2015)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 ?
- 2) Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini adalah :

- 1) Bagi penulis, menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.
- 2) Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk peneliti sejenis bagi peneliti dimasa yang akan datang.
- 3) Bagi investor, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai peranan dan praktik *Corporate Governance*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembahasan yang berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSAKA

Bab ini merupakan menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta penelitian terdahulu dan pada akhir akan menguraikan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, defenisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Setelah semua uji dilakukan, baru dilakukan pengujian hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.

